

Optimalisasi Jerami Hasil Pertanian sebagai Kompos dengan Inovasi Metode Takakura di Kelurahan Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk

(Optimization of Agricultural Rice-Straw into Compost Using the Takakura Innovative Method in Kapas Village, Sukomoro Sub-District, Nganjuk District)

Muhammad Iqbal Nurulhaq^{1*}, Widya Hasian Situmeang¹, Tri Budidarto^{1,2}, Agief Julio Pratama^{1,2}, Ratih Kemala Dewi¹, Henry Kasmanhadi Saputra¹, Ririh Sekar Mardisiwi¹, Restu Puji Mumpuni¹, Galih Surya Aditama¹, Aliana Bkti Fajarwati¹

¹ Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

² Pusat Studi Agraria, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: muhammadibalnurulhaq@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Jerami hasil pertanian yang cukup berlimpah cenderung kurang banyak dimanfaatkan oleh petani. Jerami yang dihasilkan akan dibakar kemudian lahan sawah akan langsung diolah untuk penanaman selanjutnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para petani mengolah jerami sebagai kompos dengan menggunakan teknik pengomposan Takakura, dan disertai dengan upaya menjaga kesehatan dan kesuburan lahan pertanian. Adapun metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi cara, serta pendampingan petani untuk mengidentifikasi kesuburan lahan secara sederhana dan evaluasi menggunakan *pre test* dan *post test*. Hasil dari kegiatan ini, sebanyak 38% petani peserta mengalami peningkatan pengetahuan berkaitan dengan kesehatan tanah dan pembuatan kompos, rata-rata nilai *pre test* 72% dan rata-rata nilai *post test* 78%. Hasil demonstrasi pengomposan jerami berhasil diperoleh pupuk kompos dalam jangka waktu 4 minggu setelah pengomposan.

Kata kunci: kesehatan tanah, limbah jerami, pengomposan takakura

ABSTRACT

Agricultural straw waste, which is abundantly available, tends to be underutilized by farmers. The straw produced is usually burned, and the rice fields are immediately prepared for the next planting cycle. This activity aims to train farmers to process straw into compost using the Takakura composting technique, accompanied by efforts to maintain soil health and fertility. The methods used include lectures, method demonstrations, and farmer assistance to help them identify soil fertility in simple ways, as well as evaluations using pre-tests and post-tests. The results of this activity show that 38% of participating farmers experienced an increase in knowledge related to soil health and compost production, with an average pre-test score of 72% and an average post-test score of 78%. The demonstration of straw composting successfully produced compost fertilizer within four weeks after the composting process.

Keywords: soil health, straw waste, takakura composting